



PERATURAN KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 7 TAHUN 2025  
TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 2 TAHUN 2021 TENTANG SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA  
PADA TINGKAT KEPOLISIAN RESOR DAN KEPOLISIAN SEKTOR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Kepolisian Resor dalam menghadapi dinamika perkembangan bentuk ancaman tindak pidana khususnya kekerasan terhadap perempuan, anak, disabilitas, lanjut usia, buruh dan kelompok rentan lain serta pemberantasan perdagangan orang dan penyelundupan manusia yang terjadi di kewilayahan, serta untuk penyesuaian nomenklatur pada kedokteran dan kesehatan, perlu melakukan penataan organisasi dan tata kerja Kepolisian Resor;

b. bahwa penataan organisasi dan tata kerja Kepolisian Resor sebagaimana dimaksud dalam huruf a telah mendapatkan persetujuan tertulis dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;

c. bahwa beberapa ketentuan dalam Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor sudah tidak sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan dan kebutuhan organisasi, sehingga perlu diubah;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia tentang Perubahan atas Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4168);

2. Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Negara

Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 122 Tahun 2024 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 223);

3. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 26);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2021 TENTANG SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PADA TINGKAT KEPOLISIAN RESOR DAN KEPOLISIAN SEKTOR.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 26) diubah sebagai berikut:

1. Di antara huruf m dan huruf n pada ayat (3) Pasal 6 disisipkan 1 (satu) huruf, yakni huruf m1 dan huruf v diubah, sehingga Pasal 6 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 6

- (1) Polres dipimpin oleh Kapolres.
- (2) Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kapolres sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dibantu oleh Wakapolres.
- (3) Susunan organisasi Polres terdiri atas:
  - a. Seksi Pengawasan, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Pengawasan;
  - b. Seksi Profesi dan Pengamanan, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Profesi dan Pengamanan;
  - c. Bagian Operasi, yang dipimpin oleh Kepala Bagian Operasi;
  - d. Bagian Perencanaan, yang dipimpin oleh Kepala Bagian Perencanaan;
  - e. Bagian Sumber Daya Manusia, yang dipimpin oleh Kepala Bagian Sumber Daya Manusia;
  - f. Bagian Logistik, yang dipimpin oleh Kepala Bagian Logistik;
  - g. Seksi Hubungan Masyarakat, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Hubungan Masyarakat;
  - h. Seksi Hukum, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Hukum;

- i. Seksi Teknologi Informasi Komunikasi, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Teknologi Informasi Komunikasi;
  - j. Seksi Umum, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Umum;
  - k. Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu, yang dipimpin oleh Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu;
  - l. Satuan Intelijen Keamanan, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Intelijen Keamanan;
  - m. Satuan Reserse Kriminal, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Reserse Kriminal;
  - m1. Satuan Reserse Pelindungan Perempuan dan Anak dan Pemberantasan Perdagangan Orang, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Reserse Pelindungan Perempuan dan Anak dan Pemberantasan Perdagangan Orang;
  - n. Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya;
  - o. Satuan Pembinaan Masyarakat, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Pembinaan Masyarakat;
  - p. Satuan Samapta, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Samapta;
  - q. Satuan Lalu Lintas, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Lalu Lintas;
  - r. Satuan Pengamanan Objek Vital, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Pengamanan Objek Vital;
  - s. Satuan Kepolisian Perairan dan Udara, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Kepolisian Perairan dan Udara;
  - t. Satuan Perawatan Tahanan dan Barang Bukti, yang dipimpin oleh Kepala Satuan Perawatan Tahanan dan Barang Bukti;
  - u. Seksi Keuangan, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Keuangan;
  - v. Seksi Kedokteran dan Kesehatan, yang dipimpin oleh Kepala Seksi Kedokteran dan Kesehatan; dan
  - w. Polsek, yang dipimpin oleh Kaporsek.
- (4) Kapolres sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan Wakapolres sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan unsur pimpinan.
- (5) Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a dan huruf b, merupakan unsur pengawas.
- (6) Bagian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c sampai dengan huruf f dan Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf g sampai dengan huruf j, merupakan unsur pembantu pimpinan/pelayan.

- (7) Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf k dan Satuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf l sampai dengan huruf t, merupakan unsur pelaksana tugas pokok.
  - (8) Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf u dan huruf v, merupakan unsur pendukung.
  - (9) Polsek sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf w, merupakan unsur pelaksana tugas kewilayahan.
  - (10) Unsur-unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (5) sampai dengan ayat (9) bertanggung jawab kepada Kapolres, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di bawah kendali Wakapolres.
  - (11) Dalam melaksanakan tugasnya pada Polres tipe A, Polres tipe B, dan Polres tipe C, unit kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf l, sampai dengan huruf s dibantu oleh Wakil Kepala Satuan.
2. Ketentuan ayat (2) huruf b Pasal 33 dihapus, sehingga Pasal 33 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 33

- (1) Satuan Reserse Kriminal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (3) huruf m bertugas melaksanakan penyelidikan, penyidikan, dan pengawasan penyidikan tindak pidana, termasuk fungsi identifikasi dan laboratorium forensik lapangan serta pembinaan, koordinasi dan pengawasan penyidik pegawai negeri sipil.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Satuan Reserse Kriminal menyelenggarakan fungsi:
  - a. pembinaan teknis terhadap administrasi penyelidikan dan penyidikan, serta identifikasi dan laboratorium forensik lapangan;
  - b. dihapus;
  - c. pengidentifikasi untuk kepentingan penyidikan dan pelayanan umum;
  - d. penganalisisan kasus beserta penanganannya, serta mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Reserse Kriminal;
  - e. pelaksanaan pengawasan penyidikan tindak pidana yang dilakukan oleh penyidik pada unit Reserse Kriminal Polsek dan Satuan Reserse Kriminal Polres;
  - f. pembinaan, koordinasi dan pengawasan penyidik pegawai negeri sipil, baik di bidang operasional maupun administrasi penyidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - g. penyelidikan dan penyidikan tindak pidana umum dan khusus, antara lain tindak pidana ekonomi, korupsi, dan tindak pidana tertentu di daerah hukum Polres.

3. Ketentuan ayat (5) dan ayat (6) Pasal 34 diubah, sehingga Pasal 34 berbunyi sebagai berikut:

**Pasal 34**

- (1) Satuan Reserse Kriminal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 terdiri atas:
  - a. Urusan Pembinaan Operasional;
  - b. Urusan Administrasi dan Ketatausahaan;
  - c. Urusan Identifikasi; dan
  - d. Unit.
- (2) Urusan Pembinaan Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap administrasi serta pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan, menganalisis penanganan kasus dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Reserse Kriminal.
- (3) Urusan Administrasi dan Ketatausahaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, bertugas menyelenggarakan kegiatan administrasi pegawai negeri pada Polri, logistik serta administrasi umum dan ketatausahaan.
- (4) Urusan Identifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, bertugas melakukan identifikasi dan laboratorium forensik lapangan, dan pengidentifikasian untuk kepentingan penyidikan dan pelayanan umum.
- (5) Unit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, bertugas melakukan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana umum, khusus dan tertentu di daerah hukum Polres.
- (6) Unit sebagaimana dimaksud pada ayat (5) terdiri atas paling banyak 5 (lima) Unit.

4. Di antara Paragraf 3 dan Paragraf 4 disisipkan 1 (satu) paragraf, yakni Paragraf 3A sehingga berbunyi sebagai berikut:

**Paragraf 3A**  
Satuan Reserse Pelindungan Perempuan dan Anak  
dan Pemberantasan Perdagangan Orang

5. Di antara Pasal 34 dan 35 disisipkan 2 (dua) Pasal, yakni Pasal 34A dan Pasal 34B sehingga berbunyi sebagai berikut:

**Pasal 34A**

- (1) Satuan Reserse Pelindungan Perempuan dan Anak dan Pemberantasan Perdagangan Orang, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (3) huruf m1 bertugas melaksanakan penyelidikan, penyidikan, dan pengawasan penyidikan tindak pidana khususnya kekerasan terhadap perempuan, anak, disabilitas, lanjut usia, buruh dan kelompok rentan lain serta pemberantasan perdagangan orang dan penyelundupan manusia.

- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Satuan Reserse Pelindungan Perempuan dan Anak dan Pemberantasan Perdagangan Orang menyelenggarakan fungsi:
- a. penyelidikan dan penyidikan terhadap tindak pidana kekerasan terhadap perempuan, anak, disabilitas, lanjut usia, buruh, dan kelompok rentan lain serta perdagangan orang dan penyelundupan manusia;
  - b. pelayanan dan pelindungan khusus kepada perempuan dan anak serta kelompok rentan lain yang berhadapan dengan hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - c. penyelenggaraan kegiatan pencegahan, penanganan dan pelindungan secara terpadu melalui analisis dan evaluasi;
  - d. pengawasan terhadap pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana terhadap perempuan, anak, disabilitas, lanjut usia, buruh, dan kelompok rentan lain serta perdagangan orang dan penyelundupan manusia di jajaran Polres;
  - e. penganalisisan kasus beserta penanganannya, serta pengkajian efektivitas pelaksanaan tugas Satres PPA dan PPO;
  - f. pembinaan penyelidikan dan penyidikan serta pemberian bantuan teknis terhadap penegakan hukum di lingkungan Polsek; dan
  - g. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan pelayanan terpadu dengan pihak terkait dalam penanganan, pelindungan, dan pemulihan terhadap korban dan/atau pelaku tindak pidana kekerasan perempuan, anak, disabilitas, lanjut usia, buruh, dan kelompok rentan lain serta perdagangan orang dan penyelundupan manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pasal 34B**

- (1) Satuan Reserse Pelindungan Perempuan dan Anak dan Pemberantasan Perdagangan Orang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34A terdiri atas:
  - a. Urusan Pembinaan Operasional;
  - b. Urusan Administrasi dan Ketatausahaan; dan
  - c. Unit.
- (2) Urusan Pembinaan Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap administrasi serta pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan, menganalisis penanganan kasus dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Reserse Pelindungan Perempuan dan Anak dan Pemberantasan Perdagangan Orang.

- (3) Urusan Administrasi dan Ketatausahaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, bertugas melakukan kegiatan administrasi pegawai negeri pada Polri, logistik serta administrasi umum dan ketatausahaan.
  - (4) Unit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, bertugas melakukan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana khusus terhadap perempuan, anak, disabilitas, lanjut usia, buruh, dan kelompok rentan lain, serta pemberantasan perdagangan orang dan penyelundupan manusia.
  - (5) Unit sebagaimana dimaksud pada ayat (4) terdiri atas paling banyak 3 (tiga) Unit.
  - (6) Pembentukan dan operasional Satuan Reserse Pelindungan Perempuan dan Anak dan Pemberantasan Perdagangan Orang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan Keputusan Kapolri atas usulan Kapolda setelah mendapatkan persetujuan dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.
6. Ketentuan Pasal 51 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:
- Pasal 51
- (1) Seksi Kedokteran dan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (3) huruf v, bertugas melaksanakan pelayanan kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian sesuai lapis kemampuan yang meliputi pelayanan kedokteran kepolisian untuk kepentingan tugas kepolisian, menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi pegawai negeri pada Polri, keluarga dan masyarakat pada klinik serta pelayanan kesehatan kesamaptaan.
  - (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Kedokteran dan Kesehatan menyelenggarakan fungsi:
    - a. pelaksanaan kegiatan operasional kedokteran forensik, *disaster victim investigation* dan kesehatan keamanan dan ketertiban masyarakat;
    - b. pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi pegawai negeri pada Polri dan keluarga serta masyarakat;
    - c. pelaksanaan kegiatan kesehatan kesamaptaan bagi pegawai negeri pada Polri; dan
    - d. penyiapan dan pemeliharaan materiil dan fasilitas kesehatan.
7. Ketentuan ayat (3) Pasal 52 diubah, sehingga Pasal 52 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 52

- (1) Seksi Kedokteran dan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51, terdiri atas:

- a. Subseksi Kedokteran Kepolisian;
  - b. Subseksi Kesehatan Kepolisian; dan
  - c. Urusan Administrasi.
- (2) Subseksi Kedokteran Kepolisian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, bertugas menyelenggarakan kegiatan operasional kedokteran forensik, kegiatan *disaster victim investigation*, melaksanakan kegiatan Kesamtibmas.
  - (3) Subseksi Kesehatan Kepolisian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, bertugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan di klinik bagi pegawai negeri pada Polri beserta keluarga dan masyarakat, kegiatan kesehatan kesamaptaan bagi pegawai negeri pada Polri serta menyiapkan dan memelihara materiil dan fasilitas kesehatan.
  - (4) Urusan Administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, bertugas menyelenggarakan kegiatan administrasi bagi pegawai negeri pada Polri dan logistik serta administrasi umum.
8. Di antara BAB III dan BAB IV disisipkan 1 (satu) BAB, yakni BAB IIIA sehingga berbunyi sebagai berikut:
- BAB IIIA**  
**KETENTUAN LAIN-LAIN**
9. Di antara Pasal 81 dan Pasal 82 disisipkan 1 (satu) pasal, yakni Pasal 81A sehingga berbunyi sebagai berikut:
- Pasal 81A**
- (1) Polres yang telah terbentuk Satres PPA dan PPO, operasionalnya sesuai ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34A dan Pasal 34B.
  - (2) Polres yang belum terbentuk Satres PPA dan PPO, struktur organisasi dan Daftar Susunan Personel sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor.
10. Lampiran I dan Lampiran II dalam Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor diubah, sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepolisian ini.

**Pasal II**

Peraturan Kepolisian ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kepolisian ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.



Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 28 Agustus 2025

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA,

LISTYO SIGIT PRABOWO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA,

DHAHANA PUTRA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2025 NOMOR

LAMPIRAN I  
PERATURAN KEPOLISIAN NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 7 TAHUN 2025  
TENTANG  
PERUBAHAN ATAS PERATURAN  
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK  
INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2021  
TENTANG SUSUNAN ORGANISASI DAN  
TATA KERJA PADA TINGKAT KEPOLISIAN  
RESOR DAN KEPOLISIAN SEKTOR

DAFTAR PENYEBUTAN

A. Unit Organisasi Polres:

1. Seksi Pengawas disebut Siwas;
2. Seksi Profesi dan Pengamanan disebut Sipropam;
3. Bagian Operasi disebut Bagops;
4. Bagian Perencanaan disebut Bagren;
5. Bagian Sumber Daya Manusia disebut Bag SDM;
6. Bagian Logistik disebut Baglog;
7. Seksi Hubungan Masyarakat disebut Sihumas;
8. Seksi Hukum disebut Sikum;
9. Seksi Teknologi Informasi Komunikasi disebut Si TIK;
10. Seksi Umum disebut Sium;
11. Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu disingkat SPKT;
12. Satuan Intelijen Keamanan disebut Satintelkam;
13. Satuan Reserse Kriminal disebut Satreskrim;
14. Satuan Reserse Pelindungan Perempuan dan Anak dan Pemberantasan Perdagangan Orang disebut Satres PPA dan PPO;
15. Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya disebut Satresnarkoba;
16. Satuan Pembinaan Masyarakat disebut Satbinmas;
17. Satuan Samapta disebut Satsamapta;
18. Satuan Lalu Lintas disebut Satlantas;
19. Satuan Pengamanan Objek Vital disebut Satpamobvit;
20. Satuan Kepolisian Perairan dan Udara disebut Satpolairud;
21. Satuan Perawatan Tahanan dan Barang Bukti disebut Sattahti;
22. Seksi Keuangan disebut Sikeu;
23. Seksi Kedokteran dan Kesehatan disebut Sidokkes;
24. Sub Seksi Operasional disebut Subsiopsnal;
25. Sub Seksi Pembinaan disebut Subsibin;
26. Sub Seksi Pengaduan Masyarakat disebut Subsidumas;
27. Urusan Administrasi disebut Urmin;
28. Unit Pengamanan Internal disebut Unitpaminal;
29. Sub Bagian Pembinaan Operasi disebut Subbagbinops;
30. Sub Bagian Pengendalian Operasi disebut Subbagdalops;
31. Sub Bagian Kerja Sama disebut Subbagkerma;
32. Sub Bagian Strategi Manajemen dan Reformasi Birokrasi disebut Subbagstrajemen dan RB;
33. Sub Bagian Perencanaan Program dan Anggaran disebut Subbagrenprogar;
34. Sub Bagian Pengendalian Program dan Anggaran disebut Subbagdalprogar;

35. Sub Bagian Pembinaan Karier disebut Subbagbinkar;
36. Sub Bagian Perawatan Personel disebut Subbagwatpers;
37. Sub Bagian Pengendalian Personel disebut Subbagdalpers;
38. Sub Bagian Perbekalan dan Peralatan disebut Subbagbekpal;
39. Sub Bagian Fasilitas dan Konstruksi disebut Subbagfaskon;
40. Sub Seksi Pengelolaan Informasi, Dokumentasi dan Multimedia disebut Subsi PIDM;
41. Sub Seksi Penerangan Masyarakat disebut Subsipenmas;
42. Sub Seksi Bantuan Hukum disebut Subsibankum;
43. Sub Seksi Penyuluhan Hukum disebut Subsiluhkum;
44. Sub Seksi Teknologi Komunikasi disebut Subsitekkom;
45. Sub Seksi Teknologi Informasi disebut Subsitekinfo;
46. Sub Seksi Administrasi dan Ketatausahaan disebut Subsimintu;
47. Sub Seksi Pelayanan Markas disebut Subsiyanma;
48. Urusan Pembinaan Operasional disebut Urbinopsnal;
49. Urusan Administrasi dan Ketatausahaan disebut Urmintu;
50. Urusan Pelayanan Administrasi disebut Uryanmin;
51. Urusan Identifikasi disebut Urident;
52. Unit Pembinaan Pemolisian Masyarakat disebut Unit Binpolmas;
53. Unit Pembinaan Ketertiban Sosial disebut Unit Bintibsos;
54. Unit Pembinaan Keamanan Swakarsa disebut Unit Binkamsa;
55. Unit Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat disebut Unit Bhabinkamtibmas;
56. Unit Pengaturan, Penjagaan, Pengawalan, dan Patroli disebut Unit Turjawali;
57. Unit Pengamanan Objek Vital disebut Unit Pamobvit;
58. Unit Pengendalian Massa disebut Unit Dalmas;
59. Unit Polisi Satwa disebut Unit Polsatwa;
60. Unit Keamanan dan Keselamatan disebut Unit Kamsel;
61. Unit Registrasi dan Identifikasi disebut Unit Regident;
62. Unit Penegakan Hukum disebut Unit Gakkum;
63. Unit Pengamanan Kawasan Tertentu disebut Unit Pamwaster;
64. Unit Pengamanan Pariwisata disebut Unit Pamwisata;
65. Unit Pemeliharaan dan Perbaikan Kapal disebut Unit Harkan Kapal;
66. Unit Perawatan Tahanan disebut Unit Wattah;
67. Unit Barang Bukti disebut Unit Barbuk;
68. Sub Seksi Gaji disebut Subsigaji;
69. Sub Seksi Verifikasi disebut Subsiverif;
70. Sub Seksi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan disebut Subsi APK;
71. Sub Seksi Kedokteran Kepolisian disebut Subsidokpol;
72. Sub Seksi Kesehatan Kepolisian disebut Subsikespol.

B. Unit Organisasi Polsek

1. Unit Profesi dan Pengamanan disebut Unit Propam;
2. Seksi Umum disebut Sium;
3. Seksi Hubungan Masyarakat disebut Sihumas;
4. Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu diberikan singkatan SPKT;
5. Unit Intelijen Keamanan disebut Unit Intelkam;
6. Unit Reserse Kriminal disebut Unit Reskrim;
7. Unit Pembinaan Masyarakat disebut Unit Binmas;
8. Unit Lalu Lintas disebut Unit Lantas;
9. Unit Polisi Perairan disebut Unit Polair;
10. Perwira Unit Pengamanan Internal disebut Panitpaminal;
11. Perwira Unit Provos disebut Panit Provos;

12. Urusan Perencanaan Administrasi disebut Urrenmin;
13. Urusan Tata Usaha dan Urusan Dalam disebut Urtaud;
14. Urusan Tahanan dan Barang Bukti disebut Urtahati;
15. Sub Seksi Pengelolaan Informasi Dokumentasi dan Multimedia disebut Subsi PIDM;
16. Sub Seksi Penerangan Masyarakat disebut Subsipenmas;
17. Perwira Unit Operasional disebut Panitopsnal;
18. Perwira Urusan Administrasi disebut Paurmin;
19. Perwira Unit Pelayanan Administrasi disebut Panityanmin;
20. Sub Unit disebut Subnit;
21. Sub Unit Identifikasi disebut Subnitident;
22. Sub Unit Pembinaan Perpolisian Pemolisian Masyarakat disebut Subnitbinpolmas;
23. Sub Unit Pembinaan Ketertiban Sosial disebut Subnitbintibsos;
24. Sub Unit Pembinaan Keamanan Swakarsa disebut Subnitbinkamsa;
25. Sub Unit Patroli disebut Subnitpatroli;
26. Sub Unit Pengendalian Massa disebut Subnittdalmas;
27. Sub Unit Kecelakaan disebut Subnitlaka;
28. Sub Unit Pengaturan, Penjagaan, Pengawalan, dan Patroli disebut Subnitturjawali;
29. Perwira Unit Patroli Polair disebut Panit Patroli Polair;
30. Perwira Unit Pembinaan Masyarakat Perairan disebut Panitbinmasair;
31. Urusan Administrasi disebut Urmin;
32. Unit Pelayanan Masyarakat disebut Unityanmas.

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA,

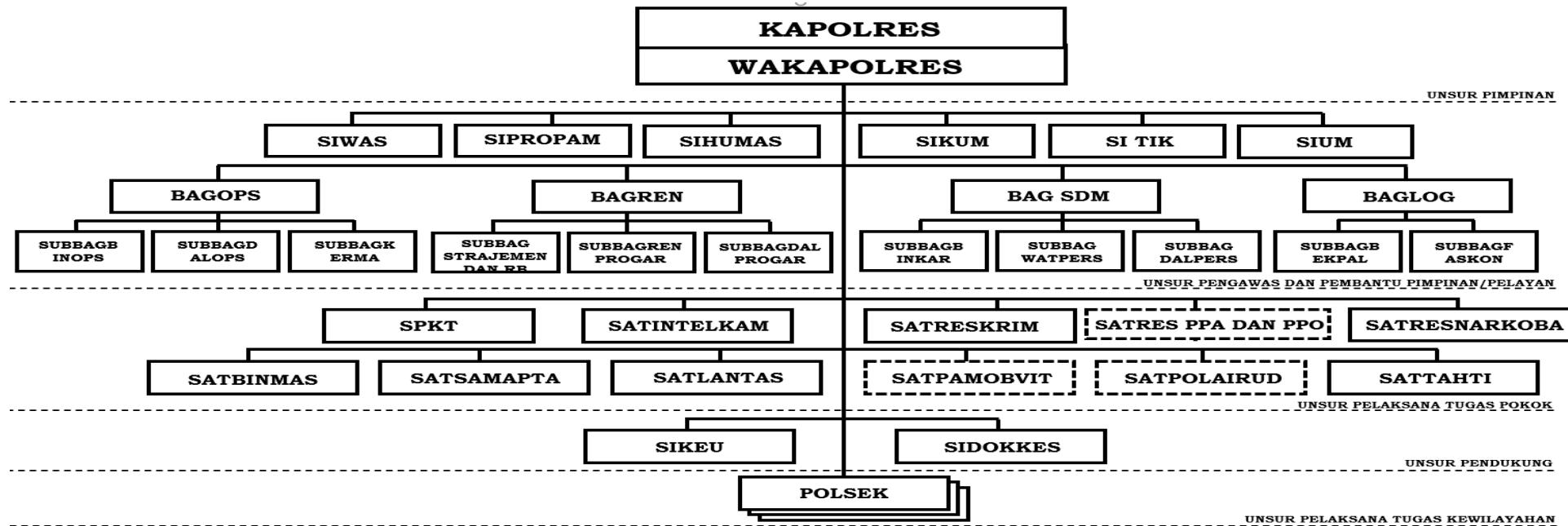
ttd.

LISTYO SIGIT PRABOWO

LAMPIRAN II  
PERATURAN KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 7 TAHUN 2025  
TENTANG  
PERUBAHAN ATAS PERATURAN KEPOLISIAN NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2021 TENTANG  
SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PADA TINGKAT  
KEPOLISIAN RESOR DAN KEPOLISIAN SEKTOR

## STRUKTUR ORGANISASI DAN DAFTAR SUSUNAN PERSONEL PADA TINGKAT POLRES

### 1. STRUKTUR ORGANISASI TINGKAT POLRI



Keterangan: Khusus unit organisasi Satlantas pada Polres Tipe B yang berkedudukan di Polda Metro Jaya, pembinaan dan operasional dilaksanakan oleh Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Metro Jaya dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.

## 2. DAFTAR SUSUNAN PERSONEL

### a. POLRES TIPE A

NOMOR		URAIAN	PANGKAT	ESELON	JUMLAH	KETERANGAN		
UNIT	JAB	1	2	3	4	5	6	7
		<b>UNSUR PIMPINAN</b>						
		<b>PIMPINAN</b>						
1	0	1 Kapolres 2 Wakapolres	KBP AKBP	II B III A	1 1			
							<b>2</b>	
		<b>UNSUR PENGAWAS DAN PEMBANTU PIMPINAN/PELAYAN</b>						
		<b>BAGOPS</b>						
2	0	1 Kabagops 2 Kaurmin 3 Pamin pada Urmin 4 Kasubbagbinops 5 Kasubbagdalops 6 Kasubbagkerma 7 Kaur pada Subbag 8 Paur pada Subbag 9 Pa Siaga 10 Bamin 11 Banum	AKBP AKP/PNS III c/d IP/PNS III a/b KP KP KP AKP IP IP BA PNS II/I	III A IV A IV B III B III B III B IV A IV B IV B - -	1 1 1 1 1 1 3 6 3 18 7			
							<b>43</b>	
		<b>BAGREN</b>						
3	0	1 Kabagren 2 Kaurmin 3 Pamin pada Urmin 4 Kasubbagstrajemen dan RB	AKBP AKP/PNS III c/d PNS III a/b KP/PNS IV a	III A IV A IV B III B	1 1 1 1			

1	2	3	4	5	6	7
4	5	Kasubbagrenprogar	KP/PNS IV a	III B	1	
	6	Kasubbagdalprogar	KP/PNS IV a	III B	1	
	7	Kaur pada Subbag	AKP/PNS III c/d	IV A	3	
	8	Paur pada Subbag	IP/PNS III a/b	IV B	3	
	9	Bamin pada Subbag	BA	-	6	
	10	Banum pada Subbag	PNS II/I	-	7	
	<b>0</b>	<b>BAG SDM</b>			<b>25</b>	
	1	Kabag SDM	AKBP	III A	1	
	2	Kaurmin	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	3	Pamin pada Urmin	PNS III a/b	IV B	1	
5	4	Kasubbagbinkar	KP/PNS IV a	III B	1	
	5	Kasubbagwatpers	KP/PNS IV a	III B	1	
	6	Kasubdalpers	KP/PNS IV a	III B	1	
	7	Kaur pada Subbagpers	AKP/PNS III c/d	IV A	3	
	8	Paur pada Subbagpers	IP/PNS III a/b	IV B	3	
	9	Bamin pada Subbag	BA	-	6	
	10	Banum pada Subbag	PNS II/I	-	7	
	<b>0</b>	<b>BAGLOG</b>			<b>25</b>	
	1	Kabaglog	AKBP	III A	1	
	2	Kaurmin	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
9	3	Pamin pada Urmin	PNS III a/b	IV B	1	
	4	Kasubbagbekpal	KP/PNS IV a	III B	1	
	5	Kasubbagfaskon	KP/PNS IV a	III B	1	
	6	Kaur pada Subbag	AKP/PNS III c/d	IV A	2	
	7	Paur pada Subbag	IP/PNS III a/b	IV B	2	
	8	Bamin pada Subbag	BA	-	4	
	9	Banum pada Subbag	PNS II/I	-	5	
					<b>18</b>	

1	2	3	4	5	6	7
<b>6</b>	<b>0</b>	<b>SIWAS</b>				
	1	Kasiwas	KP	III B	1	
	2	Paurmin pada Kasi	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	3	Kasubsiopsnal	AKP	IV A	1	
	4	Kasubsibin	AKP	IV A	1	
	5	Kasubsidumas	AKP	IV A	1	
	6	Paur pada Subsi	IP	IV B	3	
	7	Bamin pada Paur	BA	-	3	
<b>7</b>	<b>0</b>	<b>SIPROPAM</b>	PNS II/I	-	4	<b>15</b>
	1	Kasipropam	KP	III B	1	
	2	Paurmin	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	3	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	2	
	4	Kanitprovos	AKP	IV A	1	
	5	Kanitpaminal	AKP	IV A	1	
	6	Panit	IP	IV B	4	
	7	Banit	BA	-	24	
<b>8</b>	<b>0</b>	<b>SIHUMAS</b>	PNS II/I	-	4	<b>38</b>
	1	Kasihumas	KP	III B	1	
	2	Paurmin pada Kasi	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	3	Kasubsi PIDM	AKP	IV A	1	
	4	Kasubsipenmas	AKP	IV A	1	
	5	Paur pada Subsi	IP	IV B	2	
	6	Bamin pada Paur	BA	-	2	
	7	Banum pada Paur	PNS II/I	-	3	
						<b>11</b>

1	2	3	4	5	6	7
<b>9</b>	0	<b>SIKUM</b>				
	1	Kasikum	KP	III B	1	
	2	Paurmin pada Kasi	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	3	Kasubsibankum	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	4	Kasubsiluhkum	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	5	Paur pada Subsi	IP/PNS III a/b	IV B	2	
	6	Bamin pada Paur	BA	-	2	
	7	Banum pada Paur	PNS II/I	-	3	
<b>10</b>	0	<b>SI TIK</b>				<b>11</b>
	1	Kasi TIK	KP	III B	1	
	2	Paurmin pada Kasi	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	3	Bamin/Banum pada Kasi	BA/PNS II/I	-	1	
	4	Kasubsitekkom	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	5	Kasubsitekinfo	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	6	Paur pada Subsi	IP	IV B	2	
	7	Bamin pada Subsi	BA	-	4	
	8	Banum pada Subsi	PNS II/I	-	4	
<b>11</b>	0	<b>SIUM</b>				<b>15</b>
	1	Kasium	KP	III B	1	
	2	Paurmin pada Kasi	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	3	Kasubsimintu	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	4	Kasubsiyanma	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	5	Paur pada Subsi	IP/PNS III a/b	IV B	5	
	6	Bamin pada Paur	BA	-	12	
	7	Banum pada Paur	PNS II/I	-	7	
						<b>28</b>

1	2	3	4	5	6	7
<b>12</b>	<b>0</b>	<b>UNSUR PELAKSANA TUGAS POKOK SPKT</b>				
1	Ka SPKT		KP	III B	1	
2	Kanit		AKP	IV A	3	
3	Panit		IP	IV B	3	
4	Banit		BA	-	15	
					<b>22</b>	
<b>13</b>	<b>0</b>	<b>SATINTELKAM</b>				
1	Kasatintelkam		AKBP	III A	1	
2	Wakasatintelkam		KP	III B	1	
3	Kaurbinopsnal		AKP	IV A	1	
4	Bamin/Banum pada Kaurbinopsnal		BA/PNS II/I	-	1	
5	Kaurmintu		IP/PNS III a/b	IV B	1	
6	Bamin/Banum pada Kaurmintu		BA/PNS II/I	-	1	
7	Kauryanmin		IP	IV B	1	
8	Bamin/Banum pada Kauryanmin		BA/PNS II/I	-	3	
9	Kanit		AKP	IV A	6	
10	Kasubnit		IP	IV B	12	
11	Banit pada Subnit		BA	-	72	
					<b>100</b>	
<b>14</b>	<b>0</b>	<b>SATRESKRIM</b>				
1	Kasatreskrim		AKBP	III A	1	
2	Wakasatreskrim		KP	III B	1	
3	Kaurbinopsnal		AKP	IV A	1	
4	Bamin/Banum pada Kaurbinopsnal		BA/PNS II/I	-	1	
5	Kaurmintu		IP/PNS III a/b	IV B	1	
6	Bamin pada Kaurmintu		BA	-	2	
7	Banum pada Kaurmintu		PNS II/I	-	2	

1	2	3	4	5	6	7
	8	Kaurident	AKP	IV A	1	
	9	Paurident	IP	IV B	2	
	10	Baurident	BA	-	12	
	11	Kanit	AKP	IV A	5	
	12	Kasubnit	IP	IV B	10	
	13	Banit pada Subnit	BA	-	120	
	14	Banum pada Unit	PNS II/I	-	5	
<b>15</b>	<b>0</b>	<b>SATRES PPA dan PPO*)</b>			<b>164</b>	
	1	Kasatres PPA dan PPO	AKBP	III A	1	*) Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.
	2	Wakasatres PPA dan PPO	KP	III B	1	
	3	Kaurbinopsnal	AKP	IV A	1	
	4	Bamin/Banum pada Urbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin pada Urmintu	BA	-	2	
	7	Banum pada Urmintu	PNS II/I	-	2	
	8	Kanit	AKP	IV A	3	
	9	Kasubnit	IP	IV B	6	
	10	Banit	BA	-	72	
	11	Banum pada Unit	PNS II/I	-	6	
			<b>96</b>			
<b>16</b>	<b>0</b>	<b>SATRESNARKOBA</b>				
	1	Kasatresnarkoba	AKBP	III A	1	
	2	Wakasatresnarkoba	KP	III B	1	
	3	Kaurbinopsnal	AKP	IV A	1	
	4	Bamin/Banum pada Urbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin pada Urmintu	BA	-	2	
	7	Banum pada Urmintu	PNS II/I	-	2	
	8	Kanit	AKP	IV A	3	
	9	Kasubnit	IP	IV B	6	

1	2	3	4	5	6	7
	10	Banit	BA	-	72	
	11	Banum pada Subnit	PNS II/I		6	
					<b>96</b>	
<b>17</b>	<b>0</b>	<b>SATBINMAS</b>				
	1	Kasatbinmas	AKBP	III A	1	
	2	Wakasatbinmas	KP	III B	1	
	3	Kaurbinopsnal	AKP	IV A	1	
	4	Bamin/Banum pada Urbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	7	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	2	
	8	Kanitbinpolmas	AKP	IV A	1	
	9	Kasubnit	IP	IV B	2	
	10	Banit	BA	-	2	
	11	Banum pada Subnit	PNS II/I	-	2	
	12	Kanitbintibso	AKP	IV A	1	
	13	Kasubnit	IP	IV B	2	
	14	Banit	BA	-	2	
	15	Banum pada Subnit	PNS II/I	-	2	
	16	Kanitbinkamsa	AKP	IV A	1	
	17	Kasubnit	IP	IV B	2	
	18	Banit	BA	-	2	
	19	Banum pada Subnit	PNS II/I	-	2	
	20	Kanitbhabinkamtibmas	AKP	IV A	1	
	21	Kasubnit	IP	IV B	2	
	22	Banit	BA	-	2	
	23	Banum pada Subnit	PNS II/I	-	2	
					<b>35</b>	

1	2	3	4	5	6	7
<b>18</b>	<b>0</b>	<b>SATSAMAPTA</b>				
1	Kasatsampta		AKBP	III A	1	
2	Wakasampta		KP	III B	1	
3	Kaurbinopsnal		AKP	IV A	1	
4	Bamin/Banum pada Urbinopsnal		BA/PNS II/I	-	2	
5	Kaurmintu		IP/PNS III a/b	IV B	1	
6	Bamin pada Urmintu		BA	-	1	
7	Banum pada Urmintu		PNS II/I	-	1	
8	Kanitturjawali		AKP	IV A	1	
9	Kasubnit		IP	IV B	4	
10	Banit		BA	-	60	
11	Banum pada Subnit		PNS II/I	-	2	
12	Kanitpamobvit		AKP	IV A	1	
13	Kasubnit		IP	IV B	2	
14	Banit		BA	-	20	
15	Banum pada Subnit		PNS II/I	-	2	
16	Kanitdalmas		AKP	IV A	1	
17	Kasubnit		IP	IV B	4	
18	Banit		BA	-	120	
19	Banum pada Subnit		PNS II/I	-	4	
20	Kanitpolsatwa*)		AKP	IV A	1*)	*) Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolda setelah mendapat persetujuan Kapolri.
21	Kasubnit*)		IP	IV B	2*)	
22	Banit*)		BA	-	8*)	
23	Banum pada Subnit *)		PNS II/I	-	2*)	
					<b>229</b>	Jumlah tidak termasuk Unitpolsatwa

1	2	3	4	5	6	7
<b>19</b>	<b>0</b>	<b>SATLANTAS</b>				
	1	Kasatlantas	AKBP	III A	1	
	2	Wakasatlantas	KP	III B	1	
	3	Kaurbinopsnal	AKP	IV A	1	
	4	Bamin/Banum pada Urbinopsnal	BA/PNS II/I	-	3	
	6	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	7	Bamin pada Urmintu	BA	-	2	
	8	Banum pada Urmintu	PNS II/I	-	2	
	9	Kanitturjagwali	AKP	IV A	1	
	10	Kasubnit	IP	IV B	2	
	11	Banit	BA	-	120	
	12	Kanitkamsel	AKP	IV A	1	
	13	Kasubnit	IP	IV B	3	
	14	Banit	BA	-	12	
	15	Kanitregident	AKP	IV A	1	
	16	Kasubnit	IP	IV B	3	
	17	Banit	BA	-	15	
	18	Kanitgakkum	AKP	IV A	1	
	19	Kasubnit	IP	IV B	2	
	20	Banit	BA	-	16	
	21	Banum pada Subnit	PNS II/I	-	4	
<b>20</b>	<b>0</b>	<b>SATPAMOBVIT*)</b>			<b>192</b>	
	1	Kasatpamobvit	AKBP	III A	1	*) Pembentukan nya diseduaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.
	2	Wakasatpamobvit	KP	III B	1	
	3	Kaurbinopsnal	AKP	IV A	1	
	4	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	3	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	2	

1	2	3	4	5	6	7
	7	Kanitpamwaster	AKP	IV A	1	
	8	Panit	IP	IV B	3	
	9	Banit	BA	-	15	
	10	Banum	PNS II/I	-	3	
	11	Kanitpamwisata	AKP	IV A	1	
	12	Panit	IP	IV B	2	
	13	Banit	BA	-	10	
	14	Banum	PNS II/I	-	2	
<b>21</b>	<b>0</b>	<b>SATPOLAIRUD*)</b>			<b>46</b>	
	1	Kasatpolairud	AKBP	III A	1	*) Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.
	2	Wakasatpolairud	KP	III B	1	
	3	Kaurbinopsnal	AKP	IV A	1	
	4	Bamin/Banum	BA	-	2	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	2	
	7	Kanitgakkum	AKP	IV A	1	
	8	Kasubnitlidik	IP	IV B	1	
	9	Kasubnittindak	IP	IV B	1	
	10	Banit	BA	-	16	
	11	Banum	PNS II/I	-	1	
	12	Kanitpatroli	AKP	IV A	1	
	13	Kasubnitpatwalair	IP	IV B	1	
	14	Kasubnitbinmasair	IP	IV B	1	
	15	Banit	BA	-	14	
	16	Banum	PNS II/I	-	1	
	17	Kanitharkan Kapal	AKP	IV A	1	
	18	Banit	BA	-	5	
	19	Banum	PNS II/I	-	1	

1	2	3	4	5	6	7
	20	ABK Kapal*)			-	*) Sesuai jumlah kapal yang ada
<b>22</b>	<b>0</b>	<b>SATTAHTI</b>			<b>53</b>	
	1	Kasattahti	KP	III B	1	
	2	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	3	Kanitwattah	AKP	IV A	1	
	4	Kanitbarbuk	AKP	IV A	1	
	5	Panit	IP	IV B	2	
	6	Bamin pada Unit	BA	-	8	
	7	Banum pada Unit	PNS II/I	-	7	
<b>23</b>	<b>0</b>	<b>UNSUR PENDUKUNG</b>			<b>21</b>	
	1	<b>SIKEU</b>				
	1	Kasikeu	KP/PNS IV a	III B	1	
	2	Paurmin pada Kasi	IP/ PNS III a/b	IV B	1	
	3	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	2	
	4	Kasubsigaji	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	5	Kasubsiverif	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	6	Kasubsi APK	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	7	Bamin pada Subsi	BA	-	3	
	8	Banum pada Subsi	PNS II/I	-	3	
<b>24</b>	<b>0</b>	<b>SIDOKKES</b>			<b>13</b>	
	1	Kasidokkes	KP	III B	1	
	2	Paurmin pada Kasi	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	3	Bamin/Banum pada Urmin	BA/PNS II/I	-	1	
	4	Kasubsidokpol	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	5	Kasubsikespol	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	6	Paur pada Subsi	IP/PNS III a/b	IV B	2	
	7	Bamin/Banum pada Subsi	BA/PNS II/I	-	6	
					<b>13</b>	

**REKAPITULASI DAFTAR SUSUNAN PERSONEL POLRES TIPE A**

NO	UNSUR UNIT ORGANISASI & JABATAN	POLRI							PNS				JML TOTAL	KET
		KBP	AKBP	KP	AKP	IP	BA	JML	IV	III	II/I	JML		
1	PIMPINAN	1	1					<b>2</b>				<b>0</b>	<b>2</b>	
2	BAGOPS		1	3	3	9	18	<b>34</b>		2	7	<b>9</b>	<b>43</b>	
3	BAGREN		1	3	2	2	6	<b>14</b>		4	7	<b>11</b>	<b>25</b>	
4	BAG SDM		1	3	3	1	6	<b>14</b>		4	7	<b>11</b>	<b>25</b>	
5	BAG LOG		1	2	2	1	4	<b>10</b>		3	5	<b>8</b>	<b>18</b>	
6	SIWAS			1	3	3	3	<b>10</b>		1	4	<b>5</b>	<b>15</b>	
7	SIPROPAM			1	2	4	24	<b>31</b>		1	6	<b>7</b>	<b>38</b>	
8	SIHUMAS			1	2	2	2	<b>7</b>		1	3	<b>4</b>	<b>11</b>	
9	SIKUM			1	2	2	2	<b>7</b>		1	3	<b>4</b>	<b>11</b>	
10	SI TIK			1	2	2	4	<b>9</b>		1	5	<b>6</b>	<b>15</b>	
11	SIUM			1	1	3	12	<b>17</b>		4	7	<b>11</b>	<b>28</b>	
12	SPKT			1	3	3	15	<b>22</b>				<b>0</b>	<b>22</b>	
13	SATINTELKAM		1	1	7	13	72	<b>94</b>		1	5	<b>6</b>	<b>100</b>	
14	SATRESPKRIM		1	1	7	12	134	<b>155</b>		1	8	<b>9</b>	<b>164</b>	Jumlah DSP sudah dikurangi setelah dibentuk Satuan Reserse PPA dan PPO
15	SATRESPPA DAN PPO*)		1	1	4	6	74	<b>86</b>		1	9	<b>10</b>	<b>96</b>	*) Pembentukan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri
16	SATRESPNARKOBA		1	1	4	6	74	<b>86</b>		1	9	<b>10</b>	<b>96</b>	
17	SATBINMAS		1	1	5	8	8	<b>23</b>		1	11	<b>12</b>	<b>35</b>	
18	SATSAMAPTA		1	1	4	10	201	<b>217</b>		1	11	<b>12</b>	<b>229</b>	
19	SATLANTAS		1	1	5	10	165	<b>182</b>		1	9	<b>10</b>	<b>192</b>	

NO	UNSUR UNIT ORGANISASI & JABATAN	POLRI							PNS				JML TOTAL	KET
		KBP	AKBP	KP	AKP	IP	BA	JML	IV	III	II/I	JML		
20	SATPAMOBVIT*)		1	1	3	5	25	<b>35</b>		1	10	<b>11</b>	<b>46</b>	*) Pembentukan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri
21	SATPOLAIRUD*)		1	1	4	4	37	<b>47</b>		1	5	<b>6</b>	<b>53</b>	*) Pembentukan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri
22	SATTAHTI			1	2	2	8	<b>13</b>		1	7	<b>8</b>	<b>21</b>	
23	SIKEU			1	1	1	4	<b>7</b>		2	4	<b>6</b>	<b>13</b>	
24	SIDOKKES			1	1	1	3	<b>6</b>		3	4	<b>7</b>	<b>13</b>	
<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>	<b>14</b>	<b>30</b>	<b>72</b>	<b>110</b>	<b>901</b>	<b>1128</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>146</b>	<b>183</b>	<b>1311</b>	*) Jumlah total jika unit organisasi skeleton seluruhnya terbentuk

**b. POLRES TIPE B**

NOMOR		URAIAN	PANGKAT	ESELON	JUMLAH	KETERANGAN
UNIT	JAB					
1	2	3	4	5	6	7
		<b>UNSUR PIMPINAN</b>				
1	0	<b>PIMPINAN</b>				
	1	Kapolres	KBP	II B	1	
	2	Wakapolres	AKBP	III A	1	
		<b>UNSUR PENGAWAS DAN PEMBANTU PIMPINAN/PELAYAN</b>				
2	0	<b>BAGOPS</b>				
	1	Kabagops	AKBP	III A	1	
	2	Kaurmin	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	3	Pamin pada Kaurmin	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	4	Kasubbagbinops	KP	III B	1	
	5	Kasubbagdalops	KP	III B	1	
	6	Kasubbagkerma	KP	III B	1	
	7	Kaur pada Subbag	AKP	IV A	3	
	8	Paur pada Subbag	IP	IV B	6	
	9	Pa Siaga	IP	IV B	3	
	10	Bamin	BA	-	18	
	11	Banum	PNS II/I	-	6	
					<b>42</b>	

1	2	3	4	5	6	7
<b>3</b>	<b>0</b>	<b>BAGREN</b>				
	1	Kabagren	AKBP	III A	1	
	2	Kaurmin	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	3	Pamin pada Urmin	PNS III a/b	IV B	1	
	4	Kasubbagstrajemen dan RB	KP/PNS IV a	III B	1	
	5	Kasubbagrenprogar	KP/PNS IV a	III B	1	
	6	Kasubbagdalprogar	KP/PNS IV a	III B	1	
	7	Kaur pada Subbag	AKP/PNS III c/d	IV A	3	
	8	Paur pada Subbag	IP/PNS III a/b	IV B	3	
	9	Bamin pada Subbag	BA	-	6	
	10	Banum pada Subbag	PNS II/I	-	6	
						<b>24</b>
<b>4</b>	<b>0</b>	<b>BAG SDM</b>				
	1	Kabag SDM	AKBP	III A	1	
	2	Kaurmin	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	3	Pamin pada Urmin	PNS III a/b	IV B	1	
	4	Kasubbagbinkar	KP/PNS IV a	III B	1	
	5	Kasubbagwatpers	KP/PNS IV a	III B	1	
	6	Kasubbagdalpers	KP/PNS IV a	III B	1	
	7	Kaur pada Subbag	AKP/PNS III c/d	IV A	3	
	10	Paur pada Subbag	IP/PNS III a/b	IV B	3	
	13	Bamin pada Paur	BA	-	6	
	14	Banum pada Paur	PNS II/I	-	6	
						<b>24</b>
<b>5</b>	<b>0</b>	<b>BAGLOG</b>				
	1	Kabaglog	AKBP	III A	1	
	2	Kaurmin	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	3	Pamin pada Urmin	PNS III a/b	IV B	1	

1	2	3	4	5	6	7
	4	Kasubbagbekpal	KP/PNS IV a	III B	1	
	5	Kasubbagfaskon	KP/PNS IV a	III B	1	
	6	Kaur pada Subbag	AKP/PNS III c/d	IV A	2	
	7	Paur pada Subbag	IP/PNS III a/b	IV B	2	
	8	Bamin pada Subbag	BA	-	4	
	9	Banum pada Subbag	PNS II/I	-	4	
<b>6</b>	<b>0</b>	<b>SIWAS</b>			<b>17</b>	
	1	Kasiwas	KP	III B	1	
	2	Paurmin pada Kasi	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	3	Kasubsiopsnal	AKP	IV A	1	
	4	Kasubsibin	AKP	IV A	1	
	5	Kasubsidumas	AKP	IV A	1	
	6	Paur pada Subsi	IP	IV B	3	
	7	Bamin/Banum pada Paur	BA/PNS II/I	-	4	
<b>7</b>	<b>0</b>	<b>SIPROPAM</b>			<b>12</b>	
	1	Kasipropam	KP	III B	1	
	2	Paurmin	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	3	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	2	
	4	Kanitprovos	AKP	IV A	1	
	5	Kanitpaminal	AKP	IV A	1	
	6	Panit	IP	IV B	4	
	7	Banit	BA	-	20	
	8	Banum	PNS II/I	-	2	
<b>8</b>	<b>0</b>	<b>SIHUMAS</b>			<b>32</b>	
	1	Kasihumas	KP	III B	1	
	2	Paurmin pada Kasi	IP/PNS III a/b	IV B	1	

1	2	3	4	5	6	7
	3	Kasubsi PIDM	AKP	IV A	1	
	4	Kasubsipenmas	AKP	IV A	1	
	5	Paur pada Subsi	IP/PNS III a/b	IV B	2	
	6	Bamin/Banum pada Paur	BA/PNS II/I	-	2	
<b>9</b>	<b>0</b>	<b>SIKUM</b>			<b>8</b>	
	1	Kasikum	KP	III B	1	
	2	Paurmin pada Kasi	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	3	Kasubsibankum	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	4	Kasubsiluhkum	AKP/ PNS III c/d	IV A	1	
	5	Paur pada Subsi	IP/PNS III a/b	IV B	2	
	6	Bamin/Banum pada Paur	BA/PNS II/I	-	2	
<b>10</b>	<b>0</b>	<b>SI TIK</b>			<b>8</b>	
	1	Kasi TIK	KP	III B	1	
	2	Paurmin pada Kasi	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	3	Bamin/Banum pada Kasi	BA/PNS II/I	-	1	
	4	Kasubsitekkom	AKP	IV A	1	
	5	Kasubsitekinfo	AKP	IV A	1	
	6	Paur pada Subsi	IP	IV B	2	
	7	Bamin pada Subsi	BA	-	4	
	8	Banum pada Subsi	PNS II/I	-	4	
<b>11</b>	<b>0</b>	<b>SIUM</b>			<b>15</b>	
	1	Kasium	KP/PNS IV a	III B	1	
	2	Paurmin pada Kasi	IP/ PNS III a/b	IV B	1	
	3	Kasubsimintu	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	4	Kasubsiyanma	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	5	Paur pada Subsi	IP/ PNS III a/b	IV B	5	

1	2	3	4	5	6	7
	6	Bamin/Banum pada Paur	BA/PNS II/I	-	14	
12	0	<b>UNSUR PELAKSANA TUGAS POKOK SPKT</b>			<b>23</b>	
	1	Ka SPKT	KP	III B	1	
	2	Kanit	AKP	IV A	3	
	3	Panit	IP	IV B	3	
	4	Banit	BA	-	12	
13	0	<b>SATINTELKAM</b>			<b>19</b>	
	1	Kasatintelkam	AKBP	III A	1	
	2	Wakasatintelkam	KP	III B	1	
	3	Kaurbinopsnal	AKP	IV A	1	
	4	Bamin/Banum pada Kaurbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin/Banum pada Kaurmintu	BA/PNS II/I	-	2	
	7	Kauryanmin	IP	IV B	1	
	8	Bamin/Banum pada Kauryanmin	BA/PNS II/I	-	3	
	9	Kanit	AKP	IV A	6	
	10	Kasubnit	IP	IV B	12	
	11	Banit pada Subnit	BA	-	60	
14	0	<b>SATRESKRIM</b>			<b>89</b>	
	1	Kasatreskrim	AKBP	III A	1	
	2	Wakasatreskrim	KP	III B	1	
	3	Kaurbinopsnal	AKP	IV A	1	
	4	Bamin/Banum pada Kaurbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin pada Kaurmintu	BA	-	2	

1	2	3	4	5	6	7
	7	Banum pada Kaurmintu	PNS II/I	-	2	
	8	Kaurident	AKP	IV A	1	
	9	Paurident	IP	IV B	2	
	10	Baurident	BA	-	12	
	11	Kanit	AKP	IV A	5	
	12	Kasubnit	IP	IV B	10	
	13	Banit pada Subnit	BA	-	100	
	14	Banum pada Unit	PNS II/I	-	5	
					<b>144</b>	
<b>15</b>	<b>0</b>	<b>SATRES PPA DAN PPO*)</b>				
	1	Kasatres PPA dan PPO	AKBP	III A	1	*) Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.
	2	Wakasatres PPA dan PPO	KP	III B	1	
	3	Kaurbinopsnal	AKP	IV A	1	
	4	Bamin/Banum pada Urbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin pada Urmintu	BA	-	2	
	7	Banum pada Urmintu	PNS II/I	-	2	
	8	Kanit	AKP	IV A	3	
	9	Kasubnit	IP	IV B	6	
	10	Banit	BA	-	60	
	11	Banum pada Subnit	PNS II/I	-	6	
					<b>84</b>	
<b>16</b>	<b>0</b>	<b>SATRESNARKOBA</b>				
	1	Kasatresnarkoba	AKBP	III A	1	
	2	Wakasatresnarkoba	KP	III B	1	
	3	Kaurbinopsnal	AKP	IV A	1	
	4	Bamin/Banum pada Urbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin pada Urmintu	BA	-	2	

1	2	3	4	5	6	7
	7	Banum pada Urmintu	PNS II/I	-	2	
	8	Kanit	AKP	IV A	3	
	9	Kasubnit	IP	IV B	6	
	10	Banit	BA	-	60	
	11	Banum pada Subnit	PNS II/I		6	
<b>17</b>	<b>0</b>	<b>SATBINMAS</b>			<b>84</b>	
	1	Kasatbinmas	AKBP	III A	1	
	2	Wakasatbinmas	KP	III B	1	
	3	Kaurbinopsnal	AKP	IV A	1	
	4	Bamin/Banum pada Urbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	7	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	2	
	8	Kanitbinpolmas	AKP	IV A	1	
	9	Kasubnit	IP	IV B	2	
	10	Banit	BA	-	2	
	11	Banum pada Unit	PNS II/I	-	1	
	12	Kanitbintibso	AKP	IV A	1	
	13	Kasubnit	IP	IV B	2	
	14	Banit	BA	-	2	
	15	Banum pada Unit	PNS II/I	-	1	
	16	Kanitbinkamsa	AKP	IV A	1	
	17	Kasubnit	IP	IV B	2	
	18	Banit	BA	-	2	
	19	Banum pada Unit	PNS II/I	-	1	
	20	Kanitbhabinkamtibmas	AKP	IV A	1	
	21	Kasubnit	IP	IV B	2	
	22	Banit	BA	-	2	
	23	Banum pada Unit	PNS II/I	-	1	
					<b>31</b>	

1	2	3	4	5	6	7
<b>18</b>	<b>0</b>	<b>SATSAMAPTA</b>				
1	Kasatsampta		AKBP	III A	1	
2	Wakasampta		KP	III B	1	
3	Kaurbinopsnal		AKP	IV A	1	
4	Bamin/Banum pada Urbinopsnal		BA/PNS II/I	-	2	
5	Kaurmintu		IP/PNS III a/b	IV B	1	
6	Bamin pada Urmintu		BA	-	1	
7	Banum pada Urmintu		PNS II/I	-	1	
8	Kanitturjawali		AKP	IV A	1	
9	Kasubnit		IP	IV B	4	
10	Banit		BA	-	60	
11	Banum pada Subnit		PNS II/I	-	1	
12	Kanitpamobvit		AKP	IV A	1	
13	Kasubnit		IP	IV B	2	
14	Banit		BA	-	20	
15	Banum pada Subnit		PNS II/I	-	1	
16	Kanitdalmas		AKP	IV A	1	
17	Kasubnit		IP	IV B	4	
18	Banit		BA	-	120	
19	Banum pada Subnit		PNS II/I	-	2	
20	Kanitpolsatwa*)		AKP	IV A	1*)	*) Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolda setelah mendapat persetujuan Kapolri.
21	Kasubnit*)		IP	IV B	2*)	
22	Banit*)		BA	-	8*)	
23	Banum pada Subnit (*)		PNS II/I	-	1*)	
					<b>225</b>	Jumlah tidak termasuk Unitpolsatwa

1	2	3	4	5	6	7
<b>19</b>	<b>0</b>	<b>SATLANTAS*)</b>				*) Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.
	1	Kasatlantas	AKBP	III A	1	
	2	Wakasatlantas	KP	III B	1	
	3	Kaurbinopsnal	AKP	IV A	1	
	4	Bamin/Banum pada Urbinopsnal	BA/PNS II/I	-	3	
	6	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	7	Bamin pada Urmintu	BA	-	2	
	8	Banum pada Urmintu	PNS II/I	-	2	
	9	Kanitturjagwali	AKP	IV A	1	
	10	Kasubnit	IP	IV B	2	
	11	Banit	BA	-	100	
	12	Kanitkamsel	AKP	IV A	1	
	13	Kasubnit	IP	IV B	3	
	14	Banit	BA	-	9	
	15	Kanitregident	AKP	IV A	1	
	16	Kasubnit	IP	IV B	3	
	17	Banit	BA	-	12	
	18	Kanitgakkum	AKP	IV A	1	
	19	Kasubnit	IP	IV B	2	
	20	Banit	BA	-	14	
	21	Banum pada Unit	PNS II/I	-	4	
<b>20</b>	<b>0</b>	<b>SATPAMOBVIT*)</b>			<b>164</b>	*) Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.
	1	Kasatpamobvit	AKBP	III A	1	
	2	Wakasatpamobvit	KP	III B	1	
	3	Kaurbinopsnal	AKP	IV A	1	
	4	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	3	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	2	

1	2	3	4	5	6	7
	7	Kanitpamwaster	AKP	IV A	1	
	8	Panit	IP	IV B	3	
	9	Banit	BA	-	15	
	10	Banum	PNS II/I	-	3	
	11	Kanitpamwisata	AKP	IV A	1	
	12	Panit	IP	IV B	2	
	13	Banit	BA	-	10	
	14	Banum	PNS II/I	-	2	
<b>21</b>	<b>0</b>	<b>SATPOLAIRUD*)</b>			<b>46</b>	
	1	Kasatpolairud	AKBP	III A	1	*) Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.
	2	Wakasatpolairud	KP	III B	1	
	3	Kaurbinopsnal	AKP	IV A	1	
	4	Bamin/Banum	BA	-	2	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	2	
	7	Kanitgakkum	AKP	IV A	1	
	8	Kasubnitlidik	IP	IV B	1	
	9	Kasubnittindak	IP	IV B	1	
	10	Banit	BA	-	16	
	11	Banum	PNS II/I	-	1	
	12	Kanitpatroli	AKP	IV A	1	
	13	Kasubnitpatwalair	IP	IV B	1	
	14	Kasubnitbinmasair	IP	IV B	1	
	15	Banit	BA	-	14	
	16	Banum	PNS II/I	-	1	
	17	Kanitharkan Kapal	AKP	IV A	1	*) sesuai jumlah kapal yang ada
	18	Banit	BA	-	5	
	19	Banum	PNS II/I	-	1	
	20	ABK Kapal*)			-	
					<b>53</b>	

1	2	3	4	5	6	7
<b>22</b>	<b>0</b>	<b>SATTAHTI</b>	KP IP/PNS III a/b AKP AKP IP BA PNS II/I	III B IV B IV A IV A IV B - -	1 1 1 1 2 8 7	
	1	Kasattahti				
	2	Kaurmintu				
	3	Kanitwattah				
	4	Kanitbarbuk				
	5	Panit				
	6	Bamin pada Unit				
	7	Banum pada Unit				
<b>23</b>		<b>UNSUR PENDUKUNG</b>				<b>21</b>
	0	<b>SIKEU</b>	KP/PNS IV a IP/PNS III a/b AKP/PNS III c/d AKP/PNS III c/d AKP/PNS III c/d BA/PNS II/I	IIII B IV B IV A IV A IV A -	1 1 1 1 1 8	
	1	Kasikeu				
	2	Paurmin pada Kasi				
	3	Kasubsi Gaji				
	4	Kasubsiverif				
	5	Kasubsi APK				
<b>24</b>	<b>0</b>	<b>SIDOKKES</b>	KP/PNS IVa IP/PNS III a/b BA/PNS II/I AKP/PNS III c/d AKP/PNS III c/d IP/PNS III a/b BA/PNS II/I	III B IV B - IV A IV A IV B -	1 1 1 1 1 2 4	<b>13</b>
	1	Kasidokkes				
	2	Paurmin pada Kasi				
	3	Bamin/Banum pada Urmin				
	4	Kasubsidokpol				
	5	Kasubsikespol				
	6	Paur pada Subsi				
	7	Bamin/Banum pada Subsi				

**REKAPITULASI DAFTAR SUSUNAN PERSONEL POLRES TIPE B**

NO	UNSUR UNIT ORGANISASI & JABATAN	POLRI							PNS				JML TOTAL	KET
		KBP	AKBP	KP	AKP	IP	BA	JML	IV	III	II/I	JML		
1	PIMPINAN	1	1					<b>2</b>				<b>0</b>	<b>2</b>	
2	BAGOPS		1	3	3	9	18	<b>34</b>		2	6	<b>8</b>	<b>42</b>	
3	BAGREN		1	3	2	2	6	<b>14</b>		4	6	<b>10</b>	<b>24</b>	
4	BAG SDM		1	3	2	2	6	<b>14</b>		4	6	<b>10</b>	<b>24</b>	
5	BAG LOG		1	2	1	1	4	<b>9</b>		4	4	<b>8</b>	<b>17</b>	
6	SIWAS			1	3	3	2	<b>9</b>		1	2	<b>3</b>	<b>12</b>	
7	SIPROPAM			1	2	4	20	<b>27</b>		1	4	<b>5</b>	<b>32</b>	
8	SIHUMAS			1	2	2	1	<b>6</b>		1	1	<b>2</b>	<b>8</b>	
9	SIKUM			1	1	1	1	<b>4</b>		3	1	<b>4</b>	<b>8</b>	
10	SI TIK			1	2	2	4	<b>9</b>		1	5	<b>6</b>	<b>15</b>	
11	SIUM			1	1	3	7	<b>12</b>		4	7	<b>11</b>	<b>23</b>	
12	SPKT			1	3	3	12	<b>19</b>				<b>0</b>	<b>19</b>	
13	SATINTELKAM		1	1	7	13	60	<b>82</b>		1	6	<b>7</b>	<b>89</b>	
14	SATRESPKRIM		1	1	7	12	114	<b>135</b>		1	8	<b>9</b>	<b>144</b>	Jumlah DSP sudah dikurangi setelah dibentuk Satuan Reserse PPA dan PPO
15	SATRESPPA DAN PPO*)		1	1	4	6	62	<b>74</b>		1	9	<b>10</b>	<b>84</b>	*) Pembentukan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri
16	SATRESPNARKOBA		1	1	4	6	62	<b>74</b>		1	9	<b>10</b>	<b>84</b>	
17	SATBINMAS		1	1	5	8	8	<b>23</b>		1	7	<b>8</b>	<b>31</b>	
18	SATSAMAPTA		1	1	4	10	201	<b>217</b>		1	7	<b>8</b>	<b>225</b>	

NO	UNSUR UNIT ORGANISASI & JABATAN	POLRI							PNS				JML TOTAL	KET	
		KBP	AKBP	KP	AKP	IP	BA	JML	IV	III	II/I	JML			
19	SATLANTAS*)		1	1	5	10	137	<b>154</b>		1	9	<b>10</b>	<b>164</b>	*) Pembentukan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri	
20	SATPAMOBVIT*)		1	1	3	5	25	<b>35</b>		1	10	<b>11</b>	<b>46</b>		
21	SATPOLAIRUD*)		1	1	4	4	37	<b>47</b>		1	5	<b>6</b>	<b>53</b>		
22	SATTAHTI			1	2	2	8	<b>13</b>		1	7	<b>8</b>	<b>21</b>	*) Pembentukan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri	
23	SIKEU			1	1	1	4	<b>7</b>		2	4	<b>6</b>	<b>13</b>		
24	SIDOKKES			1	1	2	2	<b>6</b>		2	3	<b>5</b>	<b>11</b>		
<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>	<b>14</b>	<b>30</b>	<b>69</b>	<b>111</b>	<b>801</b>	<b>1026</b>	<b>0</b>	<b>39</b>	<b>126</b>	<b>165</b>	<b>1191</b>	*) Jumlah total jika unit organisasi skeleton seluruhnya terbentuk	

c. POLRES TIPE C

NOMOR UNIT		URAIAN	PANGKAT	ESELON	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
		<b>UNSUR PIMPINAN</b>				
1	0	<b>PIMPINAN</b>				
1	1	Kapolres	KBP	II B	1	
2	2	Wakapolres	AKBP	III A	1	
		<b>UNSUR PENGAWAS DAN PEMBANTU PIMPINAN/PELAYAN</b>				
2	0	<b>BAGOPS</b>				
1	1	Kabagops	KP	III B	1	
2	2	Paurmin	IP/PNS III a/b	IV B	1	
3	3	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	1	
4	4	Kasubbagbinops	AKP	IV A	1	
5	5	Kasubbagdalops	AKP	IV A	1	
6	6	Kasubbagkerma	AKP	IV A	1	
7	7	Paur pada Subbag	IP	IV B	3	
8	8	Pa Siaga	IP	IV B	3	
9	9	Bamin	BA/PNS II/I	-	12	
10	10	Banum	PNS II/I	-	3	
		<b>BAGREN</b>				
3	0	<b>BAGREN</b>				
1	1	Kabagren	KP/PNS IVa	III B	1	
2	2	Paurmin	IP/PNS III a/b	IV B	1	
3	3	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	1	
4	4	Kasubbagstrajemen dan RB	AKP/PNS III c/d	IVA	1	
5	5	Kasubbagrenprogar	AKP/PNS III c/d	IVA	1	

1	2	3	4	5	6	7
	6	Kasubbagdalprogar	AKP/PNS III c/d	IVA	1	
	7	Paur pada Subbag	IP/PNS III a/b	IV B	3	
	8	Bamin pada Subbag	BA/PNS II/I	-	6	
	9	Banum pada Subbag	PNS II/I	-	3	
<b>4</b>	<b>0</b>	<b>BAG SDM</b>			<b>18</b>	
	1	Kabag SDM	KP	III B	1	
	2	Paurmin	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	3	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	1	
	4	Kasubbagbinkar	AKP/PNS III c/d	IVA	1	
	5	Kasubbagwatpers	AKP/PNS III c/d	IVA	1	
	6	Kasubbagdalpers	AKP/PNS III c/d	IVA	1	
	7	Paur pada Subbag	IP/PNS III a/b	IV B	3	
	8	Bamin pada Paur	BA/PNS II/I	-	6	
	9	Banum pada Paur	PNS II/I	-	3	
<b>5</b>	<b>0</b>	<b>BAGLOG</b>			<b>18</b>	
	1	Kabaglog	KP	III B	1	
	2	Paurmin	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	3	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	1	
	4	Kasubbagbekpal	AKP/PNS III c/d	IVA	1	
	5	Kasubbagfaskon	AKP/PNS III c/d	IVA	1	
	6	Paur pada Subbag	IP/PNS III a/b	IV B	2	
	7	Bamin pada Subbag	BA/PNS II/I	-	4	
	8	Banum pada Subbag	PNS II/I	-	2	
<b>6</b>	<b>0</b>	<b>SIWAS</b>			<b>13</b>	
	1	Kasiwas	AKP	IV A	1	
	2	Baurmin pada Kasi	BA/PNS II/I	-	1	

1	2	3	4	5	6	7
	3	Kasubsiopsnal	IP	IV B	1	
	4	Kasubsibin	IP	IV B	1	
	5	Kasubsidumas	IP	IV B	1	
	6	Bamin/Banum pada Subsi	BA/PNS II/I	-	3	
<b>7</b>	<b>0</b>	<b>SIPROPAM</b>			<b>8</b>	
	1	Kasipropam	AKP	IV A	1	
	2	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	3	
	3	Kanitprovos	IP	IV B	1	
	4	Kanitpaminal	IP	IV B	1	
	5	Banit	BA	-	10	
	6	Banum	PNS II/I	-	2	
<b>8</b>	<b>0</b>	<b>SIHUMAS</b>			<b>18</b>	
	1	Kasihumas	AKP	IV A	1	
	2	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	1	
	3	Kasubsi PIDM	IP	IV B	1	
	4	Kasubsipenmas	IP	IV B	1	
	5	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	2	
<b>9</b>	<b>0</b>	<b>SIKUM</b>			<b>6</b>	
	1	Kasikum	AKP	IV A	1	
	2	Baurmin pada Kasi	BA/PNS II/I	-	1	
	3	Kasubsibankum	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	4	Kasubsiluhkum	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	5	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	2	
					<b>6</b>	

1	2	3	4	5	6	7
<b>10</b>	<b>0</b>	<b>SI TIK</b>				
	1	Kasi TIK	AKP	IV A	1	
	2	Baurmin/Banum pada Kasi	BA/PNS II/I	-	1	
	3	Kasubsitekkom	IP	IV B	1	
	4	Kasubsitekinfo	IP	IV B	1	
	5	Bamin	BA	-	4	
<b>11</b>	<b>0</b>	<b>SIUM</b>	PNS II/I	-	2	
	1	Kasium				<b>10</b>
	2	Baurmin pada Kasi	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	3	Kasubsimintu	BA/PNS II/I	-	1	
	4	Kasubsiyanma	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	5	Bamin/Banum pada Paur	IP/PNS III a/b	IV B	1	
<b>12</b>	<b>0</b>	<b>UNSUR PELAKSANA TUGAS POKOK</b>	BA/PNS II/I	-	12	
	<b>SPKT</b>					<b>16</b>
	1	Ka SPKT	AKP	IV A	1	
	2	Kanit	IP	IV B	3	
	3	Banit	BA	-	12	
						<b>16</b>
<b>13</b>	<b>0</b>	<b>SATINTELKAM</b>				
	1	Kasatintelkam	KP	III B	1	
	2	Wakasatintelkam	AKP	IV A	1	
	3	Kaurbinopsnal	IP	IV B	1	
	4	Bamin/Banum pada Kaurbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin/Banum pada Kaurmintu	BA/PNS II/I	-	1	
	7	Kauryanmin	IP	IV B	1	

1	2	3	4	5	6	7
	8	Bamin/Banum pada Kauryanmin	BA/PNS II/I	-	3	
	9	Kanit	AKP	IV A	4	
	10	Kasubnit	IP	IV B	8	
	11	Banit pada Subnit	BA	-	48	
<b>14</b>	<b>0</b>	<b>SATRESKRIM</b>			<b>70</b>	
	1	Kasatreskrim	KP	III B	1	
	2	Wakasatreskrim	AKP	IV A	1	
	3	Kaurbinopsnal	IP	IV B	1	
	4	Bamin/Banum pada Kaurbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin pada Kaurmintu	BA	-	2	
	7	Banum pada Kaurmintu	PNS II/I	-	2	
	8	Kaurident	AKP	IV A	1	
	10	Baurident	BA	-	8	
	11	Kanit	AKP	IV A	5	
	12	Kasubnit	IP	IV B	10	
	13	Banit pada Subnit	BA	-	60	
	14	Banum pada Unit	PNS II/I	-	5	
					<b>98</b>	
<b>15</b>	<b>0</b>	<b>SATRES PPA DAN PPO *)</b>				
	1	Kasatres PPA dan PPO	KP	III B	1	*) Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri
	2	Wakasatres PPA dan PPO	AKP	IV A	1	
	3	Kaurbinopsnal	IP	IV B	1	
	4	Bamin/Banum pada Urbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin pada Urmintu	BA	-	2	
	7	Banum pada Urmintu	PNS II/I	-	2	

1	2	3	4	5	6	7
	8	Kanit	AKP	IV A	3	
	9	Kasubnit	IP	IV B	6	
	10	Banit	BA	-	24	
<b>16</b>	<b>0</b>	<b>SATRESNARKOBA</b>			<b>42</b>	
	1	Kasatresnarkoba	KP	III B	1	
	2	Wakasatresnarkoba	AKP	IV A	1	
	3	Kaurbinopsnal	IP	IV B	1	
	4	Bamin/Banum pada Urbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin pada Urmintu	BA	-	2	
	7	Banum pada Urmintu	PNS II/I	-	2	
	8	Kanit	AKP	IV A	2	
	9	Kasubnit	IP	IV B	4	
	10	Banit	BA	-	24	
<b>17</b>	<b>0</b>	<b>SATBINMAS</b>			<b>39</b>	
	1	Kasatbinmas	KP	III B	1	
	2	Wakasatbinmas	AKP	IV A	1	
	3	Kaurbinopsnal	IP	IV B	1	
	4	Bamin/Banum pada Urbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	7	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	1	
	8	Kanitbinpolmas	AKP	IV A	1	
	9	Kasubnit	IP	IV B	1	
	10	Banit	BA	-	2	
	11	Banum pada Subnit	PNS II/I	-	1	
	12	Kanitbintibbos	AKP	IV A	1	
	13	Kasubnit	IP	IV B	1	

1	2	3	4	5	6	7
	14	Banit	BA	-	2	
	15	Banum pada Subnit	PNS II/I	-	1	
	16	Kanitbinkamsa	AKP	IV A	1	
	17	Kasubnit	IP	IV B	1	
	18	Banit	BA	-	2	
	19	Banum pada Subnit	PNS II/I	-	1	
	20	Kanitbhabinkamtibmas	AKP	IV A	1	
	21	Kasubnit	IP	IV B	1	
	22	Banit	BA	-	2	
	23	Banum pada Subnit	PNS II/I	-	1	
<b>18</b>	<b>0</b>	<b>SATSAMAPTA</b>			<b>26</b>	
	1	Kasatsampta	KP	IIIB	1	
	2	Wakasatsampta	AKP	IV A	1	
	3	Kaurbinopsnal	AKP	IV A	1	
	4	Bamin/Banum pada Urbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin pada Urmintu	BA	-	1	
	7	Banum pada Urmintu	PNS II/I	-	1	
	8	Kanitturjawali	AKP	IV A	1	
	9	Kasubnit	IP	IV B	2	
	10	Banit	BA	-	60	
	11	Banum pada Subnit	PNS II/I	-	1	
	12	Kanitpamobvit	AKP	IV A	1	
	13	Kasubnit	IP	IV B	2	
	14	Banit	BA	-	20	
	15	Banum pada Subnit	PNS II/I	-	1	
	16	Kanitdalmas	AKP	IV A	1	
	17	Kasubnit	IP	IV B	3	

1	2	3	4	5	6	7
	18	Banit	BA	-	90	
	19	Banum pada Subnit	PNS II/I	-	1	
	20	Kanitpolsatwa*)	AKP	IV A	1*)	*) Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolda setelah mendapat persetujuan Kapolri.
	21	Kasubnit*)	IP	IV B	2*)	
	22	Banit*)	BA	-	8*)	
	23	Banum pada Subnit*)	PNS II/I	-	1*)	
					<b>190</b>	
<b>19</b>	<b>0</b>	<b>SATLANTAS</b>				Jumlah tidak termasuk Unitpolsatwa
	1	Kasatlantas	KP	III B	1	
	2	Wakasatlantas	AKP	IV A	1	
	3	Kaurbinopsnal	IP	IV B	1	
	4	Bamin/Banum pada Urbinopsnal	BA/PNS II/I	-	3	
	6	Kaurmintu	IP/PNS IIIa/b	IV B	1	
	7	Bamin pada Urmintu	BA	-	2	
	8	Banum pada Urmintu	PNS II/I	-	2	
	9	Kanitturjagwali	AKP	IV A	1	
	10	Kasubnit	IP	IV B	2	
	11	Banit	BA	-	80	
	12	Kanitkamsel	AKP	IV A	1	
	13	Kasubnit	IP	IV B	3	
	14	Banit	BA	-	6	
	15	Kanitregident	AKP	IV A	1	
	16	Kasubnit	IP	IV B	3	
	17	Banit	BA	-	9	

1	2	3	4	5	6	7
	18	Kanitgakkum	AKP	IV A	1	
	19	Kasubnit	IP	IV B	2	
	20	Banit	BA	-	12	
	21	Banum pada Unit	PNS II/I	-	4	
<b>20</b>	<b>0</b>	<b>SATPAMOBVIT*)</b>			<b>136</b>	
	1	Kasatpamobvit	KP	III B	1	*) Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.
	2	Wakasatpamobvit	AKP	IV A	1	
	3	Kaurbinopsnal	IP	IV B	1	
	4	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	3	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	2	
	7	Kanitpamwaster	AKP	IV A	1	
	8	Panit	IP	IV B	2	
	9	Banit	BA	-	10	
	10	Banum	PNS II/I	-	2	
	11	Kanitpamwisata	AKP	IV A	1	
	12	Panit	IP	IV B	2	
	13	Banit	BA	-	8	
	14	Banum	PNS II/I	-	2	
<b>21</b>	<b>0</b>	<b>SATPOLAIRUD*)</b>			<b>37</b>	
	1	Kasatpolair	KP	III B	1	*) Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.
	2	Wakasatpolair	AKP	IV A	1	
	3	Kaurbinopsnal	IP	IV B	1	
	4	Bamin/Banum	BA	-	2	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	2	
	7	Kanitgakkum	AKP	IV A	1	

1	2	3	4	5	6	7
	8	Kasubnitlidik	IP	IV B	1	
	9	Kasubnittindak	IP	IV B	1	
	10	Banit	BA	-	12	
	11	Banum	PNS II/I	-	1	
	12	Kanitpatroli	AKP	IV A	1	
	13	Kasubnitpatwalair	IP	IV B	1	
	14	Kasubnitbinmasair	IP	IV B	1	
	15	Banit	BA	-	10	
	16	Banum	PNS II/I	-	1	
	17	Kanitharkan Kapal	AKP	IV A	1	
	18	Banit	BA	-	4	
	19	Banum	PNS II/I	-	1	
	20	ABK Kapal*)				*) sesuai jumlah kapal yang ada
<b>22</b>	<b>0</b>	<b>SATTAHTI</b>			<b>44</b>	
	1	Kasattahti	AKP	IV A	1	
	2	Baurmintu	BA/PNS II/I	-	1	
	3	Kanitwattah	IP	IV B	1	
	4	Kanitbarbuk	IP	IV B	1	
	5	Bamin pada Unit	BA	-	8	
	6	Banum pada Unit	PNS II/I	-	6	
<b>23</b>	<b>0</b>	<b>UNSUR PENDUKUNG SIKEU</b>			<b>18</b>	
	1	Kasikeu	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	2	Baurmin pada Kasi	BA/PNS II/I	-	1	
	3	Kasubsigaji	IP/ PNS III a/b	IV B	1	
	4	Kasubsiverif	IP/ PNS III a/b	IV B	1	

1	2	3	4	5	6	7
	5	Kasubsi APK	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	4	
<b>24</b>	<b>0</b>	<b>SIDOKKES</b>			<b>9</b>	
	1	Kasidokkes	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	2	Paurmin pada Kasi	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	3	Bamin/Banum pada Urmin	BA/PNS II/I	-	1	
	4	Kasubsidokpol	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	5	Kasubsikespol	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Paur pada Subsi	IP/PNS III a/b	IV B	2	
	7	Bamin/Banum pada Subsi	BA/PNS II/I	-	2	
					<b>9</b>	

**REKAPITULASI DAFTAR SUSUNAN PERSONEL POLRES TIPE C**

NO	UNSUR UNIT ORGANISASI & JABATAN	POLRI							PNS				JML TOTAL	KET
		KBP	AKBP	KP	AKP	IP	BA	JML	IV	III	II/I	JML		
1	PIMPINAN	1	1					<b>2</b>					<b>2</b>	
2	BAGOPS			1	3	6	7	<b>17</b>		1	9	<b>10</b>	<b>27</b>	
3	BAGREN			1	2	2	4	<b>9</b>		3	6	<b>9</b>	<b>18</b>	
4	BAG SDM			1	2	2	4	<b>9</b>		3	6	<b>9</b>	<b>18</b>	
5	BAG LOG			1	1	2	3	<b>7</b>		2	4	<b>6</b>	<b>13</b>	
6	SIWAS				1	3	2	<b>6</b>			2	<b>2</b>	<b>8</b>	
7	SIPROPAM				1	2	12	<b>15</b>			3	<b>3</b>	<b>18</b>	
8	SIHUMAS				1	2	1	<b>4</b>			2	<b>2</b>	<b>6</b>	
9	SIKUM				1	1	1	<b>3</b>		1	2	<b>3</b>	<b>6</b>	
10	SI TIK				1	2	4	<b>7</b>			3	<b>3</b>	<b>10</b>	
11	SIUM				1	1	6	<b>8</b>		1	7	<b>8</b>	<b>16</b>	
12	SPKT				1	3	12	<b>16</b>				<b>0</b>	<b>16</b>	
13	SATINTELKAM			1	5	10	48	<b>64</b>		1	5	<b>6</b>	<b>70</b>	
14	SATRESKRIM			1	7	11	70	<b>89</b>		1	8	<b>9</b>	<b>98</b>	Jumlah DSP sudah dikurangi setelah dibentuk Satuan Reserse PPA dan PPO
15	SATRES PPA DAN PPO*)			1	4	7	26	<b>38</b>		1	3	<b>4</b>	<b>42</b>	*) Pembentukan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri
16	SATRESNARKOBA			1	3	5	26	<b>35</b>		1	3	<b>4</b>	<b>39</b>	
17	SATBINMAS			1	5	5	8	<b>19</b>		1	6	<b>7</b>	<b>26</b>	
18	SATSAMAPTA			1	5	7	171	<b>184</b>		1	5	<b>6</b>	<b>190</b>	
19	SATLANTAS			1	5	11	109	<b>126</b>		1	9	<b>10</b>	<b>136</b>	

NO	UNSUR UNIT ORGANISASI & JABATAN	POLRI							PNS				JML TOTAL	KET
		KBP	AKBP	KP	AKP	IP	BA	JML	IV	III	II/I	JML		
20	SATPAMOBVIT*)			1	3	5	18	<b>27</b>		1	9	<b>10</b>	<b>37</b>	*) Pembentukan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri
21	SATPOLAIRUD*)			1	4	5	28	<b>38</b>		1	5	<b>6</b>	<b>44</b>	*) Pembentukan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri
22	SATTAHTI				1	2	9	<b>12</b>			6	<b>6</b>	<b>18</b>	
23	SIKEU				1	2	2	<b>5</b>		1	3	<b>4</b>	<b>9</b>	
24	SIDOKKES				1	2	1	<b>4</b>		3	2	<b>5</b>	<b>9</b>	
JUMLAH		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>59</b>	<b>98</b>	<b>572</b>	<b>744</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>108</b>	<b>132</b>	<b>876</b>	*) Jumlah total jika unit organisasi skeleton seluruhnya terbentuk

d. POLRES TIPE D

NOMOR		URAIAN	PANGKAT	ESELON	JUMLAH	KETERANGAN
UNIT	JAB					
1	2	3	4	5	6	7
<b>1</b>	<b>0</b>	<b>UNSUR PIMPINAN</b> <b>PIMPINAN</b>				
	1	Kapolres	AKBP	III A	1	
	2	Wakapolres	KP	III B	1	
					<b>2</b>	
<b>2</b>	<b>0</b>	<b>UNSUR PENGAWAS DAN PEMBANTU</b> <b>PIMPINAN/PELAYAN</b> <b>BAGOPS</b>				
	1	Kabagops	KP	III B	1	
	2	Paurmin	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	3	Kasubbagbinops	AKP	IV A	1	
	4	Kasubbagdalops	AKP	IV A	1	
	5	Kasubbagkerma	AKP	IV A	1	
	6	Paur pada Subbag	IP	IV B	3	
	7	Pasiaga	IP	IV B	3	
	8	Bamin pada Subbag	BA	-	9	
	9	Banum pada Subbag	PNS II/I	-	3	
					<b>23</b>	
<b>3</b>	<b>0</b>	<b>BAGREN</b>				
	1	Kabagren	KP	III B	1	
	2	Paurmin	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	3	Kasubbagstrajemen dan RB	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	4	Kasubbagrenprogar	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	5	Kasubbagdalprogar	AKP/PNS III c/d	IV A	1	
	6	Paur pada Subbag	IP/PNS III a/b	IV B	3	
	7	Bamin pada Subbag	BA	-	6	

NOMOR		URAIAN	PANGKAT	ESELON	JUMLAH	KETERANGAN		
UNIT	JAB	1	2	3	4	5	6	7
	8	Banum pada Subbag	PNS II/I	-	3			
<b>4 0</b>	<b>BAG SDM</b>				<b>17</b>			
	1	Kabag SDM	KP	III B	1			
	2	Paurmin	IP/PNS III a/b	IV B	1			
	3	Kasubbagbinkar	AKP/PNS III c/d	IV A	1			
	4	Kasubbagwatpers	AKP/PNS III c/d	IV A	1			
	5	Kasubbagdalpers	AKP/PNS III c/d	IV A	1			
	6	Paur pada Subbag	IP/PNS III a/b	IV B	3			
	7	Bamin pada Paur	BA/PNS II/I	-	3			
	8	Banum pada Paur	PNS II/I	-	3			
<b>5 0</b>	<b>BAGLOG</b>				<b>14</b>			
	1	Kabaglog	KP	III B	1			
	2	Paurmin	IP/ PNS III a/b	IV B	1			
	3	Kasubbagbekpal	AKP/PNS III c/d	IVA	1			
	4	Kasubbagfaskon	AKP/PNS III c/d	IVA	1			
	5	Paur pada Subbag	IP/PNS III a/b	IV B	2			
	6	Bamin pada Subbag	BA/PNS II/I	-	2			
	7	Banum pada Subbag	PNS II/I	-	2			
<b>6 0</b>	<b>SIWAS</b>				<b>10</b>			
	1	Kasiwas	AKP	IV A	1			
	2	Baurmin pada Kasi	BA/PNS II/I	-	1			
	3	Kasubsiopsnal	IP	IV B	1			
	4	Kasubsibin	IP	IV B	1			
	5	Kasubsidumas	IP	IV B	1			

NOMOR UNIT		URAIAN	PANGKAT	ESELON	JUMLAH	KETERANGAN		
1	2	3	4	5	6	7		
<b>7 0</b>	6	Bamin/Banum pada Subsi	BA/PNS II/I  AKP BA/PNS II/I IP IP BA	-	3	<b>8</b>		
	1	Kasipropam		IV A	1			
	2	Bamin/Banum		-	2			
	3	Kanitprovos		IV B	1			
	4	Kanitpaminal		IV B	1			
	5	Banit		-	10			
	6	Banum		-	2			
	<b>SIHUMAS</b>			<b>17</b>				
	1	Kasihumas		IV A	1			
	2	Kasubsi PIDM		IV B	1			
<b>8 0</b>	3	Kasubsipenmas		IV B	1	<b>17</b>		
	4	Bamin/Banum		-	2			
	<b>SIKUM</b>			<b>5</b>				
	1	Kasikum		IV A	1			
	2	Kasubsibankum		IV B	1			
<b>9 0</b>	3	Kasubsiluhkum		IV B	1	<b>5</b>		
	4	Bamin/Banum		-	2			
	<b>SI TIK</b>			<b>5</b>				
	1	Kasi TIK		IV B	1			
<b>10 0</b>	2	Baurmin/Banum pada Kasi		-	1	<b>5</b>		
	3	Baurtekkom		-	1			
	4	Baurtekinfo		-	1			

NOMOR UNIT		URAIAN	PANGKAT	ESELON	JUMLAH	KETERANGAN	
1	2	3	4	5	6	7	
<b>11</b>	5	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	4	<b>8</b>	
	<b>0</b>	<b>SIUM</b>					
	1	Kasium	IP/PNS III a/b	IV B	1		
	2	Basubsimintu	BA/PNS II/I		1		
	3	Basubsiyanma	BA/PNS II/I		1		
	4	Bamin	BA	-	5		
	5	Banum	PNS II/I	-	5		
	<b>UNSUR PELAKSANA TUGAS POKOK SPKT</b>						
	<b>0</b>						
	1	Ka SPKT	IP	IV B	1		
<b>12</b>	2	Kanit	IP	IV B	3	<b>13</b>	
	3	Banit	BA	-	9		
	<b>SATINTELKAM</b>						
	<b>0</b>						
	1	Kasatintelkam	AKP	IV A	1		
	2	Kaurbinopsnal	IP	IV B	1		
	3	Bamin/Banum pada Urbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1		
	4	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1		
	5	Bamin/Banum pada Urmintu	BA/PNS II/I	-	1		
	6	Kauryanmin	IP	IV B	1		
<b>13</b>	7	Bamin/Banum pada Uryanmin	BA	-	3	<b>13</b>	
	8	Kanit	IP	IV B	4		
	9	Banit	BA	-	40		
						<b>53</b>	

NOMOR UNIT		URAIAN	PANGKAT	ESELON	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
<b>14</b>	<b>0</b>	<b>SATRESKRIM</b>				
	1	Kasatreskrim	AKP	IV A	1	
	2	Kaurbinopsnal	IP	IV B	1	
	3	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	1	
	4	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	5	Bamin pada Urmintu	BA	-	4	
	6	Banum pada Urmintu	PNS II/I	-	2	
	7	Kaurident	IP	IV B	1	
	8	Baurident	BA	-	8	
	9	Kanit	IP	IV B	3	
	10	Banit	BA	-	30	
	11	Banum pada Unit	PNS II/I	-	3	
<b>15</b>	<b>0</b>	<b>SATRES PPA DAN PPO<sup>*)</sup></b>			<b>55</b>	<sup>*)</sup> Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.
	1	Kasatres PPA DAN PPO	AKP	IV A	1	
	2	Kaurbinopsnal	IP	IV B	1	
	3	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	1	
	4	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	5	Bamin	BA	-	2	
	6	Banum	PNS II/I	-	2	
	7	Kanit	IP	IV B	3	
	8	Banit	BA	-	18	
<b>16</b>	<b>0</b>	<b>SATRESNARKOBA</b>			<b>29</b>	
	1	Kasatresnarkoba	AKP	IV A	1	
	2	Kaurbinopsnal	IP	IV B	1	
	3	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	1	

NOMOR		URAIAN	PANGKAT	ESELON	JUMLAH	KETERANGAN		
UNIT	JAB	1	2	3	4	5	6	7
<b>17</b>	<b>0</b>	4	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1		
		5	Bamin pada Urmintu	BA	-	2		
		6	Banum pada Urmintu	PNS II/I	-	2		
		7	Kanit	IP	IV B	2		
		8	Banit	BA	-	16		<b>26</b>
	<b>SATBINMAS</b>	1	Kasatbinmas	AKP	IV A	1		
		2	Kaurbinopsnal	IP	IV B	1		
		3	Bamin/Banum pada Urbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1		
		4	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1		
		5	Bamin	BA	-	2		
		6	Banum	PNS II/I	-	2		
		7	Kanitbinpolmas	IP	IV B	1		
		8	Banit	BA	-	3		
		9	Kanitbintibsos	IP	IV B	1		
		10	Banit	BA	-	3		
		11	Kanitbinkamsa	IP	IV B	1		
		12	Banit	BA	-	3		
		13	Kanitbhabinkamtibmas	IP	IV A	1		
		14	Banit	BA	-	3		<b>24</b>
<b>18</b>	<b>0</b>	<b>SATSAMAPTA</b>						
		1	Kasatsampta	AKP	IV A	1		
		2	Kaurbinopsnal	IP	IV B	1		
		3	Bamin/Banum pada Urbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1		
		4	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1		

NOMOR UNIT		URAIAN	PANGKAT	ESELON	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
19	5	Bamin pada Urmintu	BA	-	1	*) Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolda setelah mendapat persetujuan Kapolri.
	6	Banum pada Urmintu	PNS II/I	-	1	
	7	Kanitturjawali	IP	IV B	1	
	8	Banit	BA	-	40	
	9	Kanitpamobvit	IP	IV B	1	
	10	Banit	BA	-	10	
	11	Kanitdalmas	IP	IV B	2	
	12	Kasubnit	IP	IV B	2	
	13	Banit	BA	-	60	
	14	Kanitpolsatwa*)	IP	IV B	1*)	
	15	Banit*)	BA	-	6*)	
	16	Banum pada Unit*)	PNS II/I	-	4*)	
	<b>SATLANTAS</b>				<b>122</b>	Jumlah tidak termasuk Unitpolsatwa
	1	Kasatlantas	AKP	IV A	1	
	2	Kaurbinopsnal	IP	IV B	1	
	3	Bamin/Banum pada Urbinopsnal	BA/PNS II/I	-	1	
	4	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	5	Bamin pada Urmintu	BA		2	
	6	Banum pada Urmintu	PNS II/I		2	
	7	Kanitturjagwali	IP	IV B	1	
	8	Banit	BA		50	

NOMOR UNIT		URAIAN	PANGKAT	ESELON	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
<b>20</b>	9	Kanitkamsel	IP	IV B	1	*) Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.
	10	Banit	BA		6	
	11	Kanitregident	IP	IV B	1	
	12	Banit	BA		6	
	13	Kanitgakkum	IP	IV B	1	
	14	Banit	BA		10	
	15	Banum pada Unit	PNS II/I	-	4	
	<b>0</b>	<b>SATPAMOBVIT*)</b>			<b>88</b>	
	1	Kasatpamobvit	AKP	IV A	1	
	3	Kaurbinopsnal	IP	IV B	1	
	4	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	3	
	5	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	6	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	2	
	7	Kanitpamwaster	IP	IV B	1	
	8	Panit	IP	IV B	1	
	9	Banit	BA	-	8	
	10	Banum	PNS II/I	-	1	
	11	Kanitpamwisata	IP	IV B	1	
	12	Panit	IP	IV B	1	
	13	Banit	BA	-	6	
	14	Banum	PNS II/I	-	1	
<b>21</b>	<b>0</b>	<b>SATPOLAIRUD*)</b>			<b>28</b>	*) Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.
	1	Kasatpolairud	AKP	IV A	1	
	2	Kaurbinopsnal	IP	IV B	1	
	3	Bamin/Banum	BA	-	2	

NOMOR UNIT		URAIAN	PANGKAT	ESELON	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
<b>22</b>	4	Kaurmintu	IP/PNS III a/b	IV B	1	*) sesuai jumlah kapal yang ada
	5	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	2	
	6	Kanitgakkum	IP	IV B	1	
	7	Kasubnitlidik	IP	IV B	1	
	8	Kasubnittindak	IP	IV B	1	
	9	Banit	BA	-	8	
	10	Banum	PNS II/I	-	1	
	11	Kanitpatroli	IP	IV B	1	
	12	Kasubnitpatwalair	IP	IV B	1	
	13	Kasubnitbinmasair	IP	IV B	1	
	14	Banit	BA	-	6	
	15	Banum	PNS II/I	-	1	
	16	Kanitharkan Kapal	IP	IV B	1	
	17	Banit	BA	-	3	
	18	Banum	PNS II/I	-	1	
	19	ABK Kapal*)			<b>34</b>	
	<b>0</b>	<b>SATTAHTI</b>				
	1	Kasattahti	IP	IV B	1	
	2	Baurmintu/Banum	BA/PNS II/I	-	1	
	3	Banitwattah	BA	-	1	
	4	Banitbarbuk	BA	-	1	
	5	Banit pada unit	BA	-	4	
					<b>8</b>	

NOMOR		URAIAN	PANGKAT	ESELON	JUMLAH	KETERANGAN						
UNIT	JAB	1	2	3	4	5	6	7				
<b>23</b>	<b>2</b>	<b>UNSUR PENDUKUNG</b>		IV B	<b>9</b>							
	<b>0</b>	<b>SIKEU</b>										
	1	Kasikeu	IP/PNS III a/b		1							
	2	Bamin	BA		4							
	3	Banum	PNS II/I		4							
	<b>24</b>	<b>SIDOKKES</b>										
	1	Kasidokkes	IP/PNS III a/b	IV B	1							
	2	Baurmin	BA/PNS II/I	-	1							
	3	Baursidokpol	BA/PNS II/I	-	1							
	4	Baursiokespol	BA/PNS II/I	-	1							
	5	Bamin/Banum	BA/PNS II/I	-	4							

**REKAPITULASI DAFTAR SUSUNAN PERSONEL POLRES TIPE D**

NO	UNSUR UNIT ORGANISASI & JABATAN	POLRI							PNS				JML TOTAL	KET
		KBP	AKBP	KP	AKP	IP	BA	JML	IV	III	II/I	JML		
1	PIMPINAN			1	1			<b>2</b>					<b>2</b>	
2	BAGOPS			1	3	6	9	<b>19</b>		1	3	<b>4</b>	<b>23</b>	
3	BAGREN			1	1	2	6	<b>10</b>		4	3	<b>7</b>	<b>17</b>	
4	BAG SDM			1	3	1	3	<b>8</b>		3	3	<b>6</b>	<b>14</b>	
5	BAG LOG			1	2	1	2	<b>6</b>		2	2	<b>4</b>	<b>10</b>	
6	SIWAS				1	3	3	<b>7</b>			1	<b>1</b>	<b>8</b>	
7	SIPROPAM				1	2	12	<b>15</b>			2	<b>2</b>	<b>17</b>	
8	SIHUMAS				1	2		<b>3</b>			2	<b>2</b>	<b>5</b>	
9	SIKUM				1	1	1	<b>3</b>		1	1	<b>2</b>	<b>5</b>	
10	SI TIK					1	7	<b>8</b>					<b>8</b>	
11	SIUM					1	7	<b>8</b>			5	<b>5</b>	<b>13</b>	
12	SPKT					4	9	<b>13</b>					<b>13</b>	
13	SATINTELKAM				1	6	43	<b>50</b>		1	2	<b>3</b>	<b>53</b>	
14	SATRESPKRIM				1	5	42	<b>48</b>		1	6	<b>7</b>	<b>55</b>	Jumlah DSP sudah dikurangi setelah dibentuk Satuan Reserse PPA dan PPO
15	SATRESPPA DAN PPO*)				1	4	20	<b>25</b>		1	3	<b>4</b>	<b>29</b>	*) Pembentukan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri
16	SATRESPNARKOBA				1	3	18	<b>22</b>		1	3	<b>4</b>	<b>26</b>	
17	SATBINMAS				1	5	14	<b>20</b>		1	3	<b>4</b>	<b>24</b>	
18	SATSAMAPTA				1	7	111	<b>119</b>		1	2	<b>3</b>	<b>122</b>	

NO	UNSUR UNIT ORGANISASI & JABATAN	POLRI							PNS				JML TOTAL	KET
		KBP	AKBP	KP	AKP	IP	BA	JML	IV	III	II/I	JML		
19	SATLANTAS				1	5	74	80		1	7	8	88	
20	SATPAMOBVIT*)				1	5	14	20		1	7	8	28	*) Pembentukan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri
21	SATPOLAIRUD*)				1	8	19	28		1	5	6	34	*) Pembentukan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri
22	SATTAHTI				1	6	7			1	1	8		
23	SIKEU				1	4	5			4	4	9		
24	SIDOKKES				1	4	5			3	3	8		
<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>22</b>	<b>75</b>	<b>428</b>	<b>531</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>68</b>	<b>88</b>	<b>619</b>	*) Jumlah total jika unit organisasi skeleton seluruhnya terbentuk

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

LISTYO SIGIT PRABOWO